

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN
MANAJEMEN SEKOLAH MELALUI KOLABORASI PROGRAM
PENGAJARAN KAMPUS DI SMPN 3 INGIN JAYA**

**IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING AND SCHOOL
MANAGEMENT THROUGH CAMPUS TEACHING PROGRAM
COLLABORATION AT SMPN 3 INGIN JAYA**

Qurratu Aini¹, Fairuzzabadi², Chika Adistia Amukti³

¹Tadris Biologi, Universitas Muhammadiyah Aceh, Jln. Muhammadiyah, No. 91. Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, Indonesia.

²Departemen Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala
Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia

³Program Studi Ekonomi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Aceh, Jln. Muhammadiyah,
No. 91. Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, Indonesia.

e-mail: *qurratu.aini@unmuha.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah melalui kolaborasi program Kampus Mengajar di SMPN 3 Ingin Jaya. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar serta pengelolaan administrasi sekolah yang lebih efektif. Metode yang digunakan meliputi pendampingan guru dalam penerapan strategi pembelajaran aktif, bimbingan siswa dalam peningkatan literasi dan numerasi, serta asistensi manajemen sekolah dalam tata kelola administrasi dan penggunaan teknologi informasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran inovatif, serta perbaikan sistem administrasi sekolah yang lebih tertata. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui program Kampus Mengajar ini diharapkan dapat menjadi model kemitraan yang berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah mitra.

Kata kunci: Pembelajaran, Manajemen Sekolah, Kampus Mengajar, Kolaborasi, Peningkatan Mutu

Abstract

This community service activity aims to enhance the quality of learning and school management through the collaboration of the Kampus Mengajar (Teaching Campus) program at SMPN 3 Ingin Jaya. This program was initiated based on the school's need to optimize teaching and learning processes as well as to improve administrative management. The methods implemented included mentoring teachers in applying active learning strategies, guiding students to improve literacy and numeracy skills, and assisting school management in administrative governance and the use of information technology. The results of the program indicated increased student learning motivation, enhanced teacher competence in utilizing innovative learning media, and improvements in the school's administrative systems. The collaboration between the university and the school through the Kampus Mengajar program is expected to serve as a sustainable partnership model to support quality improvement in partner schools.

Keywords : Learning, School Management, Teaching Campus, Collaboration, Quality Improvement.

1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan dibentuk secara kuat oleh proses pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif, yang bersama-sama melahirkan siswa yang tidak hanya mampu secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan kemampuan beradaptasi terhadap tantangan global. Penelitian menyoroti bahwa manajemen kelas yang efektif dan lingkungan belajar yang positif sangat penting untuk keterlibatan dan prestasi siswa, yang mengharuskan guru untuk menggunakan strategi yang kreatif, adaptif, dan berpusat pada siswa (Sumarto, *et. al.*, (2020); Mortimore, (1993). Manajemen guru yang profesional—meliputi perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi pelajaran—memastikan bahwa guru dipersiapkan dengan baik dan berkomitmen untuk perbaikan berkelanjutan, yang merupakan indikator utama sekolah yang efektif (Hadi, R., & Mulyono, A. (2024); Limbong, *et. al.*, (2022); Wardhani, (2022).

Di tingkat sekolah, model manajemen holistik dan kolaboratif, termasuk kepemimpinan yang kuat dan kerja sama pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi administratif, penggunaan sumber daya, dan perencanaan pembelajaran yang ditargetkan, yang semuanya berkontribusi pada hasil pendidikan yang lebih baik (Tiniyyah, *et. al.*, (2023); Mortimore, (1993).

Praktik manajemen mutu, seperti evaluasi rutin dan adaptasi terhadap kebutuhan kontekstual, mendukung terciptanya sekolah yang efektif yang dapat menanggapi tuntutan abad ke-21 (Marini, *et. al.*, 2019). Mengintegrasikan pembangunan karakter ke dalam proses belajar mengajar melalui model manajemen sekolah telah terbukti memengaruhi perkembangan moral siswa secara positif di samping pertumbuhan akademis 10. Singkatnya, sinergi antara praktik pengajaran yang inovatif dan manajemen sekolah yang kuat membentuk landasan untuk membina siswa yang unggul, serba bisa, dan berdaya saing global (Hasnanto, A., (2024); Rauf & Mahmudah, (2022); Maryati, *et. al.*, (2021).

SMPN 3 Ingin Jaya merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Aceh Besar yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya. Namun dalam praktiknya, sekolah ini masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain dalam pengelolaan administrasi sekolah serta keterbatasan inovasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi awal dengan pihak sekolah, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan metode pembelajaran aktif serta optimalisasi tata kelola administrasi sekolah, termasuk pemanfaatan teknologi informasi.

Program Kampus Mengajar yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia hadir sebagai salah satu upaya menjembatani perguruan tinggi dengan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah. Melalui program ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk membantu proses pembelajaran, pengembangan literasi dan numerasi, serta mendukung manajemen sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk implementasi program Kampus Mengajar di SMPN 3 Ingin Jaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah melalui kolaborasi berkesinambungan antara perguruan tinggi dan pihak sekolah. Adapun bentuk kegiatan meliputi pendampingan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran aktif, bimbingan siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, serta asistensi terhadap tata kelola administrasi sekolah agar lebih efektif dan berbasis teknologi.

Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang kreatif, serta terciptanya sistem administrasi sekolah yang lebih tertata. Keberhasilan program ini juga diharapkan dapat menjadi model kemitraan yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dalam rangka mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif, yang menekankan kerja sama aktif antara tim pengabdian (dosen dan mahasiswa), pihak sekolah (guru, siswa, dan tenaga kependidikan), serta pemangku kepentingan lainnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan (*Need Assessment*)

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta staf administrasi SMPN 3 Ingin Jaya. Tujuan tahap ini adalah untuk memetakan permasalahan terkait pembelajaran, literasi, numerasi, serta tata kelola manajemen sekolah.

2. Perencanaan Program (*Program Planning*)

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim bersama pihak sekolah menyusun rencana kegiatan yang mencakup target capaian, materi pendampingan, serta jadwal pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan modul pembelajaran aktif, panduan literasi-numerasi, dan lembar kerja pendukung.

3. Pelaksanaan Kegiatan (*Implementation*)

Pelaksanaan program terdiri atas:

- a. Pendampingan Guru: Membantu guru dalam merancang RPP yang menekankan model pembelajaran aktif dan inovatif, termasuk penggunaan media pembelajaran digital sederhana.
- b. Bimbingan Siswa: Menyelenggarakan kegiatan literasi dan numerasi yang menarik dan kontekstual melalui metode games edukatif, kuis, dan proyek kelompok.
- c. Asistensi Manajemen Sekolah: Membantu tenaga administrasi sekolah dalam penataan arsip, pemanfaatan aplikasi pengelolaan data sekolah, serta penyusunan laporan administrasi yang lebih sistematis.

4. Monitoring dan Evaluasi (*Monev*)

Untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan, dilakukan monitoring secara berkala melalui refleksi mingguan bersama guru dan kepala sekolah. Di akhir program, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan wawancara guna mengukur tingkat keberhasilan kegiatan serta menyerap masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

5. Diseminasi Hasil

Hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan, video dokumentasi, serta dipresentasikan pada forum sekolah dan kampus untuk menjadi pembelajaran bersama sekaligus mempromosikan model kemitraan yang telah terjalin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Adapun hasil utama yang dicapai dapat dirinci sebagai berikut:

a. Pendampingan Guru

Telah dilaksanakan 6 kali sesi pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru SMPN 3 Ingin Jaya dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis metode aktif, seperti *problem based learning* dan *project based learning*. Guru mulai mengimplementasikan media pembelajaran sederhana berbasis teknologi, seperti pemanfaatan aplikasi Canva untuk membuat bahan ajar visual.

b. Bimbingan Literasi dan Numerasi Siswa

Diselenggarakan kelas literasi dan numerasi melalui pendekatan game edukatif dan proyek kelompok yang melibatkan total 180 siswa kelas VII dan VIII. Terjadi peningkatan minat membaca yang ditandai dengan bertambahnya jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan sebanyak 30% selama periode program.

c. Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan refleksi mingguan bersama guru dan kepala sekolah. Dari hasil diskusi, mayoritas guru merasa terbantu dalam mengembangkan variasi pembelajaran, sedangkan pihak sekolah mengakui adanya efisiensi dalam penataan administrasi. Evaluasi akhir melalui kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan pihak sekolah mencapai rata-rata 92%.

d. Diseminasi Hasil

Hasil kegiatan disajikan dalam laporan dan video dokumentasi yang diputar pada rapat evaluasi sekolah. Rencana tindak lanjut berupa komitmen sekolah untuk terus melaksanakan program literasi dan mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi arsip.

3.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi melalui program Kampus Mengajar dengan sekolah sasaran dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Pendampingan guru secara langsung menjadi stimulus dalam mempraktikkan pembelajaran aktif yang sebelumnya jarang dilakukan karena keterbatasan wawasan dan sumber daya.

Pada sisi lain, antusiasme siswa meningkat saat diberikan pendekatan belajar yang lebih variatif dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan temuan berbagai penelitian yang menegaskan bahwa metode pembelajaran aktif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dalam aspek manajemen sekolah, pendampingan tata usaha membantu mewujudkan administrasi yang lebih rapi dan efisien melalui digitalisasi arsip. Hal ini penting sebagai langkah awal menuju penerapan manajemen berbasis teknologi informasi. Digitalisasi arsip sekolah secara signifikan meningkatkan efisiensi dan pengorganisasian administrasi, berfungsi sebagai langkah penting menuju

manajemen berbasis teknologi. Penelitian di berbagai lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa pengarsipan digital mengurangi kebutuhan penyimpanan fisik hingga 80%, menyederhanakan pengambilan dokumen, dan meningkatkan keamanan dan aksesibilitas data melalui sistem berbasis cloud dan aplikasi web (Hafid dan Wakhid, (2025); Dewi, *et. al.*, (2023); Nasution, *et. al.*, (2025).

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari komunikasi intensif antara tim pengabdian dengan pihak sekolah, serta komitmen guru dan staf yang terbuka terhadap inovasi. Namun demikian, tantangan masih ada, terutama dalam keberlanjutan praktik yang telah diperkenalkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komitmen internal sekolah dan jejaring pendampingan lanjutan agar manfaat program dapat berkelanjutan.

Adapun beberapa foto kegiatan di SMPN 3 Ingin Jaya dapat di lihat pada Gambar 1. Berikut ini :





Gambar 1. Foto Kegiatan di SMPN 3 Ingin Jaya

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif antara tim perguruan tinggi dan SMPN 3 Ingin Jaya. Program ini terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendampingan guru dalam penerapan metode aktif dan kreatif, serta memotivasi siswa dengan pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, pendampingan pada aspek manajemen sekolah telah membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi melalui sistem digital yang sederhana. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat mutu pendidikan, baik dari sisi proses pembelajaran maupun tata kelola manajemen sekolah.

5. SARAN

a) Pihak Sekolah.

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mengimplementasikan metode pembelajaran aktif yang telah diperkenalkan, serta memelihara sistem

administrasi digital yang telah dibangun agar pengelolaan data lebih efektif dan transparan.

b) Pihak Guru.

Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi diri dalam penggunaan media pembelajaran inovatif dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat agar tercipta budaya belajar yang kreatif.

c) Pihak Mahasiswa dan Perguruan Tinggi.

Perlu dilakukan pendampingan lanjutan melalui program serupa atau workshop periodik agar inovasi yang telah diterapkan dapat terus dimonitor dan ditingkatkan.

d) Pihak Peneliti/Pelaksana Selanjutnya.

Disarankan melakukan pengukuran lebih mendalam terhadap capaian peningkatan kompetensi guru maupun hasil belajar siswa secara kuantitatif agar manfaat program dapat terukur secara objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada (1) Kepala Sekolah, dewan guru, staf administrasi, dan seluruh siswa SMPN 3 Ingin Jaya yang telah menerima dengan baik dan bekerja sama secara aktif selama pelaksanaan program. (2) Ketua Program Studi Tadris Biologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar. (3) Rekan-rekan mahasiswa Program Kampus Mengajar yang telah berpartisipasi dengan semangat dan dedikasi tinggi dalam mendampingi guru serta siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K., Ismaniaty, C., & Murti, R. (2023). One Gate Digital Archive for Elementary School Digitalisation. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i1.425>.
- Hadi, R., & Mulyono, A. (2024). Implementation of the Elementary School Administration Model in Increasing the Effectiveness of Learning Management. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i2.7000>.
- Hafid, N., & Wakhid, L. (2025). Digital transformation of archival system: optimizing storage efficiency in administrative processes for Islamic senior high schools. *JPP (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)*. <https://doi.org/10.17977/um047v32i12025p37-44>.
- Hasnanto, A. (2024). Effective Classroom Management to Create a Positive Learning Environment. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*. <https://doi.org/10.54012/jcell.v4i001.388>.
- Limbong, D., Khuluqo, I., & Istaryatiningtias, I. (2022). THE EFFECT OF SCHOOL MANAGEMENT AND STUDENT LEARNING CULTURE ON STUDENT LEARNING EFFECTIVENESS. *JKP Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*. <https://doi.org/10.22236/jkpuhamka.v4i2.8204>.
- Marini, A., Maksum, A., Edwita, E., Satibi, O., & Kaban, S. (2019). School management on the basis of character building in teaching learning process. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/2/022067>.

Maryati, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2021). Management for Improving the Quality of Student Learning in Primary Schools. , 1, 257-265.
<https://doi.org/10.52690/JSWSE.V1i3.113>.

Mortimore, P. (1993). School Effectiveness and the Management of Effective Learning and Teaching. School Effectiveness and School Improvement, 4, 290-310.
<https://doi.org/10.1080/0924345930040404>.

Nasution, S., Karnati, N., & Rugaiyah, R. (2025). SCHOOL ADMINISTRATION TRANSFORMATION: IMPROVING THE PERFORMANCE OF PRINCIPALS, ADMINISTRATORS, AND SCIENCE TEACHERS WITH A MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMA) MODEL. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v9i1.38739>.

Rauf, A., & Mahmudah, F. (2022). Implementation of Learning Management in Elementary Schools. International Journal of Social Science And Human Research. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i12-56>.

Sumarto & Harahap, E. (2020). PROFESSIONAL TEACHER MANAGEMENT IN EFFECTIVE SCHOOLS. International Journal of Research, 8, 57-64.
<https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i3.2020.127>.

Tiniyyah, A., Sugiarto, D., Mutohar, P., & Muhajir, A. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Dalam Membentuk Madrasah Efektif di Era Global. Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam.
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.1249>.

Wardhani, N. (2022). FUNGSI LEADERSHIP DALAM PENINGKATAN TARGET KURIKULUM. JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
<https://doi.org/10.58645/eksperimental.v7i2.186>.